



PERANCANAN MITIGASI RISIKO KRUSIAL PADA UMKM SATE DI SUKABUMI DENGAN PENDEKATAN TRANSDISIPLINER

**Anisa Wijaya
Diana Maulani
Sulistia Nanda A
Gustian Djuanda**

editor: ASSOC Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E, MM

PERANCANAN MITIGASI RISIKO KRUSIAL PADA
UMKM SATE DI SUKABUMI DENGAN PENDEKATAN
TRANSDISIPLINER

Anisa Wijaya
Diana Maulani
Sulistia Nanda A
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PERANCANAN MITIGASI RISIKO KRUSIAL PADA UMKM SATE DI SUKABUMI DENGAN PENDEKATAN TRANSDISIPLINER

Penulis:
Anisa Wijaya
Diana Maulani
Sulistia Nanda A
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
v, 80, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-2595-253

Cetakan Pertama:
Januari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, kami mengucapkan puji syukur atas limpahan rahmat, petunjuk serta kekuatan yang diberikan kepada kami sehingga memungkinkan terselesaikannya E-book yang berjudul **“Perancangan Mitigasi Risiko Krusial Pada UMKM Sate di Sukabumi Dengan Pendekatan Transdisipliner”**.

Penyusunan E-book ini dapat terlaksana berkat dukungan dan kontribusi berbagai pihak, yang sangat kami hargai. Oleh karena itu, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah berperan serta dalam proses ini.

Kami menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan maupun penyusunan tata bahasa pada E-book ini. Untuk itu, kami dengan tangan terbuka menerima saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi peningkatan kualitas di masa mendatang.

Harapan besar kami, E-book ini tidak hanya menjadi referensi, tetapi juga mampu memberikan manfaat nyata bagi pembaca, khususnya bagi mereka yang ingin mendalami strategi mitigasi risiko pada UMKM, khususnya di bidang kuliner sate di Sukabumi. Semoga karya ini dapat menginspirasi, memotivasi, dan mendukung pengembangan UMKM sebagai bagian dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Akhir kata, kami berharap E-book ini dapat membawa kebaikan dan berkah bagi semua pihak yang membaca dan mengaplikasikannya.

Sukabumi, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
BAB II MANAJEMEN RISIKO	11
2.1 Pengertian.....	11
2.2 Manfaat Manajemen Risiko	14
2.3 Tujuan Manajemen Risiko	15
2.4 Prinsip Manajemen Risiko	17
2.5 Macam-macam Bentuk Risiko	18
2.6 Fungsi Manajemen Risiko.....	19
BAB III MITIGASI RISIKO.....	24
3.1 Pengertian.....	24
3.2 Tujuan Mitigasi Risiko.....	28
3.3 Perencanaan Mitigasi Risiko.....	31
3.4 Manfaat Mitigasi Risiko.....	33
3.5 Penerapan Pendekatan Transdisipliner dalam Mitigasi Risiko ...	34
3.6 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
BAB IV PROFIL UMKM	45
4.1 Pendahuluan	45
4.2 Umkm Sate Berdasarkan Tingkatan.....	50
BAB V PEMBAHASAN	59
5.1 Pembahasan Mitigasi Resiko Sate Nusantara Pak Hasan	59
5.2 Pembahasan Mitigasi Resiko Sate Modern Bu Rina.....	63
5.3 Pembahasan Mitigasi Resiko Sate Tradisi Keluarga Mas Adi....	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
PROFIL PENULIS.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

(Dharma & Syarbaini, 2022) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Selain berperan dalam menciptakan lapangan kerja, UMKM juga berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Di berbagai sektor, UMKM telah terbukti sebagai motor penggerak utama dalam perekonomian daerah, termasuk dalam sektor kuliner. Salah satu usaha kuliner yang berkembang pesat di Sukabumi adalah UMKM Sate, yang menawarkan keunikan rasa dan tradisi kuliner yang kaya. Namun, dalam proses operasionalnya, UMKM Sate di Sukabumi menghadapi berbagai risiko yang dapat mengancam kelangsungan bisnisnya. Risiko ini tidak hanya mencakup fluktuasi harga bahan baku, tetapi juga risiko dalam manajemen persediaan, kualitas produk, serta perubahan perilaku konsumen yang dapat mempengaruhi permintaan pasar. Risiko-risiko ini jika tidak dikelola dengan baik, dapat berdampak negatif pada keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penting untuk merancang strategi mitigasi risiko yang tepat guna menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan usaha tersebut. Dalam merespons tantangan ini, pendekatan transdisipliner menjadi relevan. Pendekatan ini memungkinkan kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko secara lebih holistik. Dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait, mulai dari akademisi, praktisi industri, hingga komunitas lokal, diharapkan mitigasi risiko yang dirancang dapat lebih efektif dan aplikatif. Melalui perancangan mitigasi risiko yang komprehensif, UMKM Sate di Sukabumi dapat meminimalisir dampak dari risiko-risiko krusial yang ada. Ini tidak hanya akan membantu UMKM tersebut untuk tetap kompetitif di pasar, tetapi juga meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Untuk mencapai hal tersebut, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi secara tepat

risiko-risiko krusial yang dihadapi oleh UMKM Sate. Identifikasi ini mencakup berbagai aspek, seperti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi jalannya usaha. Faktor internal dapat meliputi kesulitan dalam pengelolaan sumber daya, manajemen keuangan, dan kualitas produk. Sementara itu, faktor eksternal mencakup ketidakstabilan harga bahan baku, persaingan pasar, serta perubahan kebijakan pemerintah yang dapat berdampak langsung pada biaya produksi dan harga jual. Proses identifikasi risiko ini harus dilakukan dengan cermat dan melibatkan berbagai pihak agar dapat menangkap keseluruhan spektrum tantangan yang dihadapi UMKM. Setelah risiko-risiko tersebut diidentifikasi, langkah berikutnya adalah merancang strategi mitigasi yang tepat. Pendekatan transdisipliner memainkan peran penting dalam tahap ini, karena solusi yang dihasilkan perlu melibatkan kontribusi dari berbagai bidang keilmuan dan sektor industri. Misalnya, kolaborasi dengan akademisi dapat memberikan wawasan ilmiah tentang metode manajemen risiko yang paling efektif, sementara praktisi industri dapat berbagi pengalaman praktis terkait strategi operasional yang telah terbukti berhasil. Komunitas lokal juga tidak kalah pentingnya, karena mereka dapat memberikan masukan terkait preferensi konsumen dan tren pasar lokal yang terus berkembang. (Dharma & Syarbaini, 2022)

Dalam implementasi mitigasi risiko, diperlukan juga adanya evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi ini memungkinkan UMKM Sate untuk melakukan penyesuaian cepat terhadap perubahan kondisi eksternal atau internal, serta memastikan bahwa risiko-risiko baru yang muncul dapat segera diatasi. Dengan demikian, proses mitigasi risiko tidak hanya menjadi sebuah langkah reaktif, tetapi juga proaktif dalam menjaga keberlanjutan usaha. Melalui penerapan strategi mitigasi risiko yang didukung oleh pendekatan transdisipliner, UMKM Sate di Sukabumi diharapkan dapat bertahan dan bahkan berkembang dalam situasi pasar yang kompetitif. Selain itu, keberhasilan dalam mengelola risiko juga dapat meningkatkan reputasi UMKM di mata konsumen, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan membuka peluang ekspansi usaha di masa depan. Penerapan strategi mitigasi risiko yang baik juga dapat meningkatkan daya saing UMKM Sate di pasar lokal maupun nasional (Fole, 2023). Dengan adanya sistem manajemen risiko yang terstruktur dan dukungan dari berbagai pihak melalui pendekatan

transdisipliner, UMKM tidak hanya mampu bertahan di tengah tantangan pasar, tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat. Hal ini penting karena UMKM sering kali bersaing dengan usaha yang lebih besar dan memiliki akses yang lebih mudah terhadap modal serta teknologi. Dengan memanfaatkan kolaborasi lintas disiplin, UMKM Sate di Sukabumi dapat menemukan cara-cara inovatif untuk mengatasi keterbatasan sumber daya mereka dan tetap unggul di pasar. Selain meningkatkan daya saing, mitigasi risiko yang berhasil juga akan berkontribusi terhadap efisiensi operasional. UMKM Sate dapat mengurangi potensi kerugian yang diakibatkan oleh fluktuasi harga bahan baku atau kesalahan dalam manajemen persediaan, sehingga mereka bisa lebih fokus pada peningkatan kualitas produk dan pelayanan. Ini pada gilirannya akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan. Keberhasilan penerapan pendekatan transdisipliner juga dapat menjadi model bagi UMKM lainnya di Indonesia. Dengan memanfaatkan sinergi antara ilmu pengetahuan, pengalaman praktis, dan kearifan lokal, UMKM lain dapat belajar dari pengalaman UMKM Sate di Sukabumi dalam menghadapi risiko-risiko operasional dan pasar. Dalam jangka panjang, hal ini akan membantu memperkuat ekosistem UMKM di Indonesia, yang pada akhirnya akan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Penerapan strategi mitigasi risiko berbasis pendekatan transdisipliner tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi UMKM Sate di Sukabumi, tetapi juga menciptakan efek positif yang lebih luas bagi pengembangan UMKM di seluruh negeri. (Mistissy et al., 2021)

(Noerdyah et al., 2020) Melalui inovasi, kolaborasi, dan manajemen risiko yang efektif, UMKM akan memiliki fondasi yang lebih kuat untuk berkembang di era persaingan global yang semakin ketat. Tidak hanya itu, penerapan mitigasi risiko dengan pendekatan transdisipliner juga mampu mendorong adaptasi UMKM terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. UMKM Sate di Sukabumi, dengan mitigasi yang tepat, akan lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan baru seperti perubahan regulasi pemerintah, digitalisasi, serta tren konsumen yang semakin berubah. Misalnya, dengan dukungan teknologi yang didorong oleh kolaborasi lintas disiplin, UMKM dapat memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar, mengoptimalkan pemasaran, serta meningkatkan efisiensi

dalam manajemen persediaan dan produksi. Lebih lanjut, pengelolaan risiko yang terintegrasi juga berpotensi mendorong pertumbuhan inovasi dalam produk dan layanan. Dengan berkolaborasi bersama akademisi dan pakar industri, UMKM Sate dapat mengeksplorasi pengembangan produk baru atau menciptakan variasi pada produk yang ada untuk menarik segmen pasar yang lebih luas. Inovasi ini tidak hanya dapat memperkuat daya saing UMKM, tetapi juga memungkinkan mereka beradaptasi dengan kebutuhan konsumen yang selalu berkembang, baik di pasar lokal maupun nasional. Selain aspek inovasi, pendekatan ini juga dapat meningkatkan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dengan mengantisipasi dan mengelola risiko sejak dini, UMKM Sate dapat meminimalkan potensi kegagalan yang disebabkan oleh gangguan eksternal seperti fluktuasi ekonomi atau bencana alam. Ini akan memberikan kepercayaan lebih kepada mitra bisnis, pemasok, dan konsumen terhadap ketangguhan dan keandalan UMKM. Keberhasilan dalam menjaga stabilitas usaha juga akan menciptakan reputasi positif, yang pada akhirnya dapat membuka peluang investasi dan kemitraan strategis yang lebih besar. Pendekatan transdisipliner tidak hanya memberikan solusi untuk permasalahan yang ada, tetapi juga menawarkan UMKM Sate di Sukabumi jalan untuk terus berkembang dan berinovasi di tengah tantangan zaman. Dengan fondasi yang kuat dalam manajemen risiko, UMKM ini dapat memastikan kelangsungan bisnis mereka, meningkatkan kesejahteraan ekonomi daerah, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Ini menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan risiko tidak hanya bermanfaat bagi satu entitas usaha, tetapi juga memiliki dampak positif yang luas bagi seluruh ekosistem UMKM di Indonesia. Dengan begitu, keberlanjutan dan daya saing UMKM Sate di Sukabumi dapat terus diperkuat melalui strategi mitigasi risiko yang solid dan berkelanjutan. (Mistissy et al., 2021)

Pendekatan transdisipliner ini membuka peluang bagi UMKM untuk tidak hanya merespons risiko, tetapi juga memanfaatkan risiko tersebut sebagai peluang untuk perbaikan dan inovasi. Misalnya, fluktuasi harga bahan baku yang tadinya menjadi ancaman dapat diatasi dengan membangun hubungan lebih erat dengan pemasok lokal, atau bahkan menjajaki sumber bahan baku alternatif yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Pendekatan semacam ini menunjukkan bahwa UMKM, dengan mitigasi risiko yang tepat,

dapat menjadi lebih tangguh dan inovatif dalam menghadapi dinamika pasar. Selain itu, dengan adanya sinergi antar-disiplin yang melibatkan berbagai aktor seperti pemerintah, akademisi, komunitas lokal, dan pelaku usaha, UMKM Sate bisa mendapatkan dukungan yang lebih kuat, baik dari segi regulasi, pendanaan, maupun pengetahuan. Pemerintah, misalnya, dapat memainkan peran kunci dengan memberikan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM, sementara akademisi dapat memberikan penelitian terbaru tentang inovasi manajemen risiko dan teknologi yang relevan. Komunitas lokal, di sisi lain, dapat memberikan umpan balik dan dukungan moral, karena keberadaan UMKM tidak hanya berdampak pada pemilikinya, tetapi juga pada ekonomi daerah secara keseluruhan. Efek jangka panjang dari penerapan pendekatan transdisipliner ini juga meliputi peningkatan literasi manajemen risiko di kalangan pelaku UMKM lainnya. Keberhasilan UMKM Sate di Sukabumi dapat menjadi studi kasus yang berharga bagi pelaku usaha lainnya, menunjukkan bahwa manajemen risiko bukanlah sekadar tindakan pencegahan, tetapi juga strategi untuk pertumbuhan dan pengembangan. Hal ini diharapkan dapat mendorong lebih banyak UMKM untuk mengadopsi pendekatan yang sama dalam menghadapi risiko yang mereka hadapi. Pendekatan transdisipliner dalam mitigasi risiko memberikan harapan bahwa UMKM di Indonesia, termasuk UMKM Sate di Sukabumi, dapat menghadapi masa depan yang lebih cerah. (Maskhulin, 2024) Dengan strategi yang tepat, kolaborasi lintas sektor, dan komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, UMKM tidak hanya akan mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian nasional. Ini menunjukkan bahwa dengan pengelolaan risiko yang cermat dan kolaboratif, UMKM memiliki potensi untuk menjadi pilar penting dalam penguatan ekonomi lokal dan nasional yang lebih inklusif dan tangguh. Keberhasilan implementasi pendekatan transdisipliner dalam mitigasi risiko juga dapat memberikan efek domino yang positif terhadap ekosistem bisnis di sekitarnya. UMKM Sate yang mampu mengelola risiko dengan baik akan menjadi contoh bagi UMKM lain di wilayah Sukabumi, menciptakan kultur bisnis yang lebih berorientasi pada pengelolaan risiko dan keberlanjutan. Hal ini akan memacu peningkatan kualitas operasional, produk, dan pelayanan di berbagai sektor UMKM, yang pada gilirannya memperkuat daya saing kolektif ekonomi lokal. Seiring dengan itu, UMKM yang berhasil bertahan dan berkembang

akan menciptakan dampak sosial yang signifikan, terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Ketika UMKM mampu mempertahankan stabilitas operasional mereka, peluang kerja bagi masyarakat sekitar pun akan tetap terbuka, sekaligus meningkatkan daya beli dan perputaran ekonomi di daerah tersebut. Selain itu, keberhasilan UMKM dalam mengelola risiko juga dapat memacu lahirnya inovasi-inovasi baru yang relevan dengan kebutuhan dan selera pasar, baik lokal maupun nasional. Di sisi lain, kolaborasi antara berbagai pihak dalam pendekatan transdisipliner juga membuka peluang bagi terciptanya jejaring bisnis yang lebih luas. UMKM yang memiliki hubungan kuat dengan pemasok, konsumen, dan stakeholder lain akan lebih mudah menjalin kemitraan strategis, baik di dalam negeri maupun di pasar global. Penerapan mitigasi risiko yang baik akan meningkatkan kredibilitas dan reputasi UMKM, sehingga mereka dapat lebih mudah menarik investor dan mitra usaha yang ingin berkolaborasi dalam pengembangan bisnis jangka panjang. (Pratiwi et al., 2024)

Dalam konteks kebijakan, keberhasilan penerapan pendekatan ini juga memberikan masukan berharga bagi pembuat kebijakan di berbagai tingkat pemerintahan. Hasil dari mitigasi risiko yang efektif dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan yang lebih pro-UMKM, seperti pemberian insentif, akses permodalan yang lebih mudah, dan dukungan infrastruktur digital. Dukungan kebijakan yang tepat akan memperkuat daya tahan UMKM terhadap berbagai risiko eksternal dan meningkatkan ketahanan ekonomi secara keseluruhan. Dengan penerapan yang konsisten dan kolaboratif, pendekatan transdisipliner dalam mitigasi risiko di UMKM Sate Sukabumi tidak hanya akan membawa dampak positif bagi kelangsungan bisnis mereka, tetapi juga akan berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, nasional, serta memperkuat daya saing global UMKM Indonesia. UMKM yang tangguh dan inovatif akan menjadi tulang punggung ekonomi yang kuat, mampu beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan di masa depan, serta menjadi agen perubahan yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Dampak positif dari penerapan pendekatan transdisipliner dalam mitigasi risiko juga tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi merambah ke bidang sosial dan lingkungan. Dengan keberhasilan UMKM Sate dalam mengelola risiko operasional dan pasar, ada potensi bagi bisnis ini untuk

mengadopsi praktik-praktik yang lebih berkelanjutan, baik dari segi penggunaan bahan baku maupun pengelolaan limbah. Melalui kolaborasi dengan ahli lingkungan dan praktisi bisnis hijau, UMKM dapat mulai menerapkan langkah-langkah yang ramah lingkungan, seperti menggunakan bahan baku lokal yang lebih lestari atau mengelola limbah produksi dengan lebih efisien. Inisiatif ini tidak hanya akan membantu UMKM Sate berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga meningkatkan daya tarik mereka di mata konsumen yang semakin peduli terhadap isu keberlanjutan. Konsumen modern cenderung lebih memilih produk yang diproduksi secara bertanggung jawab, sehingga dengan berfokus pada praktik bisnis yang ramah lingkungan, UMKM dapat memperluas pangsa pasar mereka, bahkan menjangkau konsumen di pasar yang lebih luas, termasuk pasar internasional. Lebih dari itu, pendekatan transdisipliner yang melibatkan komunitas lokal juga dapat menciptakan ikatan yang lebih erat antara UMKM dan masyarakat sekitar. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses produksi atau distribusi, UMKM Sate dapat menjadi lebih inklusif, memberdayakan masyarakat setempat, dan memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan komunitas. Misalnya, UMKM dapat bekerja sama dengan petani lokal untuk menyediakan bahan baku, atau melibatkan usaha kecil lainnya dalam rantai pasokan mereka. Sinergi ini tidak hanya akan memperkuat ekonomi lokal, tetapi juga membangun ekosistem bisnis yang saling mendukung dan berkelanjutan. Dalam jangka panjang, pendekatan transdisipliner yang sukses akan mendorong UMKM untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan teknologi dan pasar. Kemampuan UMKM Sate di Sukabumi untuk mengadopsi teknologi digital, misalnya, akan menjadi faktor penting dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan dukungan ahli teknologi dan akademisi, UMKM dapat memanfaatkan platform e-commerce, media sosial, dan aplikasi manajemen bisnis untuk lebih efektif mengelola operasi mereka, meningkatkan pemasaran, dan memperluas akses konsumen. (Handayani et al., 2023)

penerapan strategi mitigasi risiko yang berbasis pada pendekatan transdisipliner menawarkan potensi transformasi yang besar bagi UMKM Sate di Sukabumi. Selain mampu menghadapi dan mengatasi risiko-risiko krusial yang dihadapi, UMKM juga berpeluang untuk memperkuat daya saing mereka, tidak hanya di pasar lokal tetapi juga dalam skala nasional dan global.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif ini, UMKM dapat menjadi agen perubahan yang mendukung ekonomi berkelanjutan, inklusif, dan tangguh di masa depan. Keberhasilan ini akan menjadi bukti nyata bahwa dengan sinergi lintas disiplin dan partisipasi dari berbagai pihak, UMKM dapat berkembang menjadi kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang lebih mandiri dan berdaya saing.

(Ridwan et al., 2019) Perancangan mitigasi risiko krusial merupakan suatu pendekatan strategis yang sangat penting untuk digunakan dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM, khususnya dalam industri kuliner seperti usaha sate di Sukabumi. Pendekatan ini berfokus secara spesifik pada pengelolaan risiko yang memiliki potensi besar untuk mengancam keberlangsungan dan kelangsungan operasional bisnis. Dalam praktiknya, mitigasi risiko bertujuan untuk meminimalisir dampak dari risiko-risiko tersebut dengan melakukan tindakan preventif yang tepat, serta reaktif ketika risiko tersebut benar-benar terjadi, sehingga setiap langkah mitigasi dapat diterapkan secara akurat, sesuai dengan kebutuhan, dan dilakukan pada waktu yang tepat. UMKM, khususnya yang bergerak dalam bidang makanan seperti usaha sate, sangat rentan terhadap berbagai macam risiko, baik risiko internal maupun risiko eksternal. Risiko internal dapat mencakup tantangan dalam manajemen keuangan, pengelolaan produksi, manajemen sumber daya manusia, dan kontrol kualitas. Di sisi lain, risiko eksternal biasanya lebih terkait dengan faktor-faktor yang berada di luar kendali langsung pemilik usaha, seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan kebijakan pemerintah, tren konsumen yang terus berubah, serta persaingan pasar yang semakin ketat. Semua risiko ini dapat memberikan dampak yang signifikan jika tidak dikelola dengan baik, yang pada gilirannya akan mengganggu kelangsungan usaha itu sendiri. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk merancang strategi mitigasi risiko yang efektif dan berkelanjutan. Penerapan strategi ini harus dilakukan dengan memprioritaskan langkah-langkah yang tepat sasaran, sesuai dengan karakteristik dan kondisi spesifik dari usaha yang dijalankan. Setiap jenis risiko harus diidentifikasi dan dianalisis dengan cermat, sehingga tindakan mitigasi yang dipilih dapat memberikan solusi yang relevan dan efisien. Ini berarti bahwa strategi mitigasi yang diterapkan harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti skala usaha, modal yang dimiliki, dinamika pasar, dan

juga profil risiko dari pemilik usaha itu sendiri. (Fole, 2023) Pentingnya pengelolaan risiko dalam usaha sate di Sukabumi tidak hanya terletak pada kemampuan untuk merespon risiko ketika terjadi, tetapi juga pada tindakan proaktif yang diambil sebelum risiko tersebut muncul. Pengelolaan risiko yang proaktif berarti bahwa UMKM harus mampu mengidentifikasi tanda-tanda awal dari risiko potensial dan mengambil langkah-langkah preventif untuk mencegah terjadinya masalah. Misalnya, jika ada indikasi harga bahan baku seperti daging akan naik dalam beberapa bulan ke depan, UMKM bisa mempersiapkan langkah-langkah seperti mengamankan pasokan bahan baku lebih awal atau mencari pemasok alternatif yang menawarkan harga yang lebih stabil. Selain tindakan proaktif, ketepatan waktu dalam penerapan mitigasi risiko juga sangat penting. Dalam beberapa kasus, keterlambatan dalam mengambil tindakan dapat memperburuk dampak risiko. Oleh karena itu, penerapan langkah-langkah mitigasi harus dirancang untuk dilaksanakan pada saat yang tepat, yaitu ketika risiko mulai terlihat atau bahkan sebelum risiko tersebut terjadi. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan data dan analisis pasar yang tepat untuk memprediksi tren dan perubahan yang mungkin terjadi. Penerapan strategi mitigasi risiko yang baik diharapkan dapat memberikan efek yang sangat positif terhadap ketahanan usaha. Ketahanan usaha di sini merujuk pada kemampuan UMKM untuk tetap bertahan dan menjaga kelangsungan operasional mereka meskipun dihadapkan pada berbagai macam gangguan atau tantangan. Dengan strategi mitigasi yang baik, UMKM dapat mengatasi fluktuasi pasar, menjaga efisiensi operasional, dan menghindari dampak buruk yang ditimbulkan oleh risiko yang tidak dikelola dengan baik. Sebagai contoh, risiko kenaikan harga bahan baku yang sering dihadapi oleh pelaku usaha sate dapat diminimalisir melalui perencanaan persediaan yang lebih baik atau dengan menjalin hubungan jangka panjang dengan pemasok yang dapat memberikan harga yang lebih kompetitif. Dalam jangka panjang, strategi ini dapat meningkatkan stabilitas biaya produksi, yang pada akhirnya membantu UMKM mempertahankan harga jual mereka di pasar tanpa harus mengorbankan margin keuntungan. Dengan demikian, ketahanan usaha dapat ditingkatkan melalui pengelolaan risiko yang terstruktur dan berkelanjutan. Salah satu manfaat utama dari perancangan mitigasi risiko adalah kemampuannya untuk mengurangi dampak negatif dari risiko yang tidak dapat dihindari sepenuhnya. Setiap

bisnis, termasuk UMKM sate di Sukabumi, pasti akan menghadapi risiko di sepanjang perjalanan operasional mereka. Namun, perbedaan utama antara bisnis yang berhasil dan yang gagal sering kali terletak pada bagaimana risiko tersebut dikelola. (Ridwan et al., 2019) Dengan strategi mitigasi yang tepat, dampak dari risiko dapat diminimalisir sehingga tidak menghancurkan keseluruhan usaha. Sebagai contoh, ketika terjadi gangguan pasokan bahan baku karena masalah distribusi atau kenaikan harga, UMKM yang telah menerapkan strategi mitigasi risiko yang baik dapat merespon dengan cepat dan efektif. Misalnya, mereka dapat mencari alternatif pemasok, mengatur ulang manajemen stok, atau bahkan menyesuaikan menu sementara untuk tetap beroperasi tanpa mengurangi kualitas produk. Hal ini sangat penting dalam menjaga kelangsungan usaha, karena respons yang cepat terhadap risiko dapat mengurangi potensi kerugian finansial dan reputasi. Pada akhirnya, penerapan mitigasi risiko yang efektif juga dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi UMKM. Dalam konteks industri sate di Sukabumi, di mana persaingan semakin ketat, kemampuan untuk mengelola risiko dengan baik dapat menjadi faktor pembeda yang signifikan antara satu usaha dengan yang lainnya. UMKM yang mampu menjaga stabilitas operasional, kualitas produk, dan layanan meskipun dihadapkan pada risiko, akan memiliki keunggulan yang lebih besar dibandingkan dengan kompetitor yang tidak memiliki strategi mitigasi risiko yang baik. Selain itu, dengan pengelolaan risiko yang baik, UMKM dapat lebih fokus pada inovasi dan pengembangan produk, yang dapat membantu mereka untuk terus bersaing di pasar yang dinamis. Inovasi tidak hanya terbatas pada pengembangan varian produk baru, tetapi juga pada peningkatan layanan, proses produksi yang lebih efisien, serta pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Dengan demikian, strategi mitigasi risiko yang baik tidak hanya melindungi UMKM dari kerugian, tetapi juga membuka peluang untuk pertumbuhan dan pengembangan di masa depan. (Dharma & Syarbaini, 2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Ridwan, Kulsum, & Vivi Ambarwati. (2019). Perancangan Aksi Mitigasi Risiko Halal Supply Chain pada IKM Sate Bandeng Menggunakan Metode House of Risk. *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, 2(4). <https://doi.org/10.32734/ee.v2i4.672>
- Danjuma. (2016). Efektivitas Manajemen Risiko Dalam Mengendalikan Risiko Kredit di PT Bank Rakyat Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(8), 4298–4331.
- Dharma, B., & Syarbaini, A. M. B. (2022). Perancangan Mitigasi Risiko Krusial Pada UMKM Keripik di Sumatera Utara Dengan Pendekatan Transdisipliner. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(01), 107. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i01.2260>
- Fauzi, D. B., Tanuwijaya, H., & Hariani, S. W. E. (2016). Perencanaan Manajemen Risiko Pengadaan Proyek IT Menggunakan ISO 31000 Pada PT. Pelabuhan Indonesia III. *Tahun 2016 JSIKA*, 5(7), 1–7. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1635/>
- Fole, A. (2023). Perancangan Strategi Mitigasi Risiko Pada Proses Bisnis CV. JAT Menggunakan Metode House of Risk Designing a Risk Mitigation Strategy for CV. JAT Business Processes Using the House of Risk Method Asrul fole 1*). *JIEI: Journal of Industrial Engineering Innovation*, 01(02), 54–64.
- Handayani, Y. P., Utomo, D. S., & Gunawan, S. (2023). Perencanaan Strategi Mitigasi Risiko Rantai Pasok Produk Roti Pada Ar Bakery. *Seminar Nasional Teknik Industri [SNTI]*, 5, 14.
- Manajemen, B., Korporat, R., Panduan, T., Jakarta, P., Ppm, P., Risiko, M., Mekanismenya, F., Ekonomi, J., Ekonomi, F., Slamet, U., Surakarta, R., Central, I. S. O., International, S., Risk, S., Guidlines, M., Manajemen, R., Operasional, R., Cara, M., Risiko, M., ... Teruna, C. V. (2019). *Daftar Pustaka COSO (. April 2014.*
- Maskhulin, P. I. A. (2024). Memahami Dan Mengelola Risiko Bisnis Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 194–203.
- Mistissy, G., Daihani, D. U., & Astuti, P. (2021). Perancangan Strategi

- Mitigasi Risiko Supply Chain PT. XYZ. *Jurnal Teknik Industri*, 11(2), 164–172. <https://doi.org/10.25105/jti.v11i2.9779>
- Noerdyah, P. S., Astuti, R., & Sucipto, S. (2020). Mitigasi risiko kesejahteraan hewan, kehalalan, dan keamanan rantai pasok industri daging ayam broiler skala menengah. *Livestock and Animal Research*, 18(3), 311. <https://doi.org/10.20961/lar.v18i3.46014>
- Pratiwi, N. E., Immawan, T., Handayani, D., & Fole, A. (2024). *Nurham Elok Pratiwi / Perancangan Mitigasi Risiko ... Implementasi Metode ISO 31000 : 2018 dalam Perancangan Mitigasi Risiko pada Proyek Depo Lokomotif Maros - Sulawesi Selatan Implementation of ISO 31000 : 2018 Method in Risk Mitigation Design for the Mar.* 136–147.
- Ridwan, A., Ferdinant, P. F., & Laelasari, N. (2019). Simulasi Sistem Dinamis Dalam Perancangan Mitigasi Risiko Pengadaan Material Alat Excavator Dengan Metode Fmea Dan Fuzzy Ahp. *FLYWHEEL : Jurnal Teknik Mesin Untirta*, V(1), 51. <https://doi.org/10.36055/fwl.v0i0.5247>
- Sularso, Octavianus, & Suryono. (2021). Mitigasi risiko bencana banjir di Manado. *Jurnal Spasial*, 8(2), 267–274.
- Tiovanni, V. (2020). *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Risk Management Committee Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei.* 1–82.

PROFIL PENULIS



Sulistia Nanda Apriani, atau yang akrab disapa Nanda, lahir di Sukabumi pada tanggal 23 April 2003. Perjalanan pendidikannya dimulai dari SDN SOROG BOJONGKERTA dari tahun 2011-2014, lalu pindah ke SDN PENGGILINGAN 09 PAGI JAKARTA TIMUR 2015-2016. Nanda melanjutkan pendidikan di SMPN 4 WARUNGKIARA hingga menyelesaikan tingkat SMA di SMAN 1 WARUNGKIARA pada tahun 2022. Saat ini, penulis tengah menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra Sukabumi, mengambil program studi S1 Manajemen yang dijalani sejak tahun ajaran 2022-2026. Selama masa kuliahnya, penulis aktif dalam berbagai kegiatan non-akademik sebagai anggota HIMPUNAN MAHASISWA MANAJEMEN, di mana ia sering berkontribusi dalam berbagai acara dan inisiatif kampus. Dengan semangat belajar yang tinggi dan kemampuan manajerial yang terus diasah, Nanda berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia usaha di masa depan.



Anisa wijaya atau yang akrab disapa ica , lahir di Sukabumi pada tanggal 22 oktober 2001. Perjalanan pendidikannya dimulai dari SD Negeri 1 bojongkoneng hingga menyelesaikan tingkat SLTA di MAN 1 . Saat ini, penulis tengah menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra Sukabumi, mengambil program studi S1 Manajemen, Selama masa kuliahnya, penulis ini memilih untuk tidak terlibat dalam organisasi kampus. Keputusan ini diambil dengan pertimbangan fokus pada pengembangan diri melalui pekerjaan paruh waktu. Lebih memilih untuk memanfaatkan waktu senggang di luar kuliah untuk mendapatkan pengalaman praktis dan meningkatkan pemahamannya dalam dunia kerja. Dengan pendekatan ini, penulis ini berusaha menggali pengetahuan dan keterampilan langsung dari pengalaman lapangan, menunjukkan dedikasi dan ketekunan dalam meraih kesuksesan di masa depan.



Diana Maulani, seorang mahasiswi yang lahir di Kota Sukabumi pada tanggal 11 Mei 2003, merupakan staf karyawan di salah satu kantor Notaris/PPAT di wilayah Kabupaten Sukabumi provinsi Jawa Barat dengan kebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Sebagai anak pertama dari dua bersaudara, ia bertempat tinggal di Jalan KH A Sanusi, Kota Sukabumi. Masa kecilnya diwarnai oleh pendidikan di SDN Babakan Sirna (2010-2016), SMPN 4 Kota Sukabumi (2016-2019), dan SMKN 2 Sukabumi Mengambil Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (2019-2022). Saat ini, Diana Maulani tengah menempuh pendidikan tinggi di bidang Manajemen di Universitas Nusa Putra. Pilihannya untuk mengambil jurusan Manajemen Karena untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dunia bisnis dan manajemen, serta mengembangkan keterampilan yang berguna untuk karir. Di tengah kesibukannya sebagai mahasiswa S1, Diana Maulani tidak hanya fokus pada aspek perkuliahan saja, tetapi juga fokus mengembangkan diri melalui pekerjaannya. Dengan semangatnya yang tinggi dan dedikasinya dalam berbagai aktivitas, Diana Maulani berharap agar karir dan cita-citanya dapat diraih dan dapat membanggakan bagi bangsa dan negara.



Assoc Prof DR. Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999. Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management . Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI. Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan. Hasil peneliannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRI in 1989. Pada 1 Nopember 2010 sampai dengan 31 Otober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada

Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017. Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference.



IKAPI
INDONESIA KEMAHMUKHAN ASSOCIATION

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-2046-252